

TENIS KEMERDEKAAN FAMILY GAME Pardiyo-Gunadi Juara Kelompok A



KR-Endar Widodo

Sebagian juara dengan Pengurus Pengkab Pelti Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Pardiyo-Gunadi petenis Pelti Gunungkidul meraih juara I kelompok A dalam turnamen bertitel Kemerdekaan Family Game 2020 di kompleks Bangsal Sewokoprojo Wonosari, Minggu (16/8). Sementara Juli Yudho-Suwarno juara kelompok B, R Pijar Prawiro juara kelompok C dan Salma-Tutik kelompok D.

Family Game selain untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 Kemerdekaan RI, sekaligus mengevaluasi kegiatan latihan selama Covid-19 ini. iPara juara mendapatkan piagam dan uang pembinaan, kata Sekretaris Umum Pengurus Kabupaten (Pengkab) Pelti Gunungkidul CB Agus Mantoro SIP MM, Senin (17/8).

Adapun hasil selengkapnya, kelompok A, yang pesertanya petenis veteran, juara (I-IV) Pardiyo-Gunadi, Sumardi-Hartoyo, Wasimin-Warsono dan Ngaderi-Gunanto. Kelompok B, peserta umum, juara (I-IV), Juli Yudho-Suwarno, Budi-Sanjoyo, Sukadi-Wiyono dan Bukhori-Haryanto, sementara kelompok C, pesertanya atlet berprestasi, juara (I-IV), R Pijar Prawiro, Irfan Widiyanto, Rafif dan Gantho. Kelompok D, kelompok putri, juara (I-IV), Salma-Tutik, Undri-Watik, Icha-Hayula dan Nayla-Evi. Sebanyak 66 atlet mengikuti kompetisi ini. Secara rinci kelompok A sebanyak 28 atlet, kelompok B 20 atlet, kelompok C 6 atlet dan kelompok D 12 atlet. (Ewi)-d

PERINGATI HUT PERWOSI DAN RI Bagikan Masker, Ajak Berolahraga



KR-Widiastuti

Ketua Perwosi Kulonprogo Sri Wahyu Widhati membagikan masker dan hand sanitizer.

WATES (KR) - Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Kulonprogo memperingati HUT

ke-53 dan HUT ke-75 Kemerdekaan RI, membagikan 150 hand sanitizer dan masker untuk pengemudi becak, juru parkir dan pedagang asongan di seputaran Kota Wates, Jumat (14/8).

Ketua Perwosi Kulonprogo Dra Hj Sri Wahyu Widhati menyatakan, kegiatan tersebut selain dalam rangkaian HUT Perwosi dan HUT RI, juga sebagai upaya ikut membantu dalam mencegah penyebaran Covid-19. "Semoga kegiatan ini akan membawa manfaat yang lebih besar," ujarnya.

Sri Wahyu mengajak pula masyarakat untuk menyempatkan berolahraga. "Dalam mencegah perkembangan pandemi Covid-19 ini selain selalu menaati protokol kesehatan yakni jaga jarak, selalu cuci tangan, pakai masker, juga menjaga imun tubuh di antaranya dengan berolahraga," katanya. (Wid)-d

Jamselinas Ke-10 Dilaksanakan Virtual



KR-Thoha

Panitia saat memberikan penjelasan Jamselinas ke-10 yang akan dilaksanakan secara virtual.

MAGELANG (KR) - Sebanyak 1.626 peserta dari berbagai daerah di Indonesia akan mengikuti Jambore Sepeda Lipat Nasional (Jamselinas) ke-10 2020 di Magelang. Masa pandemi Covid-19, kegiatan jambore Oktober mendatang tidak dilaksanakan dengan seluruh peserta datang ke Magelang, tetapi secara virtual.

Hal ini dibenarkan Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM kepada wartawan di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Magelang, Minggu (16/8), di sela-sela acara press conference pelaksanaan Jamselinas ke-10. Menurut Joko, cara virtual ini dinilai akan lebih tertib. "Karena dilaksanakan secara virtual, saya izinkan," katanya.

Sekretaris Daerah Kota Magelang juga mengatakan rencana semula jambore ini diikuti peserta dari seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan ini pada awalnya juga berkaitan program Modern, Cerdas, Sejahtera dan Religius 2020 (Moncer Serious 2020) untuk mendatangkan banyak orang ke Magelang. Namun karena pandemi Covid-19, Jamselinas tidak dapat dilaksanakan secara konvensional tetapi secara virtual. Jambore tetap dilaksanakan di daerah masing-masing peserta di seluruh Indonesia, mengingat kegiatan ini merupakan kegiatan nasional, hanya saja pesertanya tidak berkumpul di Magelang. Peserta melaksanakan kegiatan pribadi maupun kelompok, yang setiap kelompoknya maksimal 5 orang di daerah masing-masing, dan fotonya dikirimkan ke panitia. (Tha)-d

Membasuh Luka Satu Dasawarsa

LISBON (KR) - Olympique Lyon, menantang Bayern Munchen pada babak semifinal Liga Champions. Selain mengejar asa lolos ke partai puncak, misi lain yang diusung Les Gones dalam laga di Estadio Jose Alvalade, Lisbon (Portugal), Kamis (20/8) dini hari WIB ini adalah membasuh luka yang telah mengendap selama satu dasawarsa.

Terakhir kali wakil Prancis itu bersua Bayern pada semifinal Liga Champions (LC) musim 2019-2020. Kala itu Lyon masih dilatih Claude Puel, tersingkir setelah bertarung home and away. Bertandang di Allianz Stadium kalah 0-1 oleh gol Arjen Robben. Giliran jadi tuan rumah di Stade de Gerland justru dicekoki tiga gol tanpa balas lewat hatrick Ivica Olic.

Usai absen selama sepuluh tahun, Les Gones kini hadir lagi di orbit empat besar setelah mengeliminasi Manchester City, Minggu (16/8). Seperti *deja vu*, tim besutan Rudi Garcia ini kembali bersua Bayern.

Menilik rekam jejak pertemuan kedua kubu, kali ini pun tampaknya bakal berat bagi Lyon untuk melakukan revans. Dari total delapan pertemuan di LC, Lyon empat kali kalah, dua kali menang dan dua laga sisanya berkesudahan imbang. Bayern melaju ke semifinal setelah

dalam dua fase gugur sebelumnya melibas Chelsea dengan agregat 7-1 dan yang teraktual 'menghabisi' Barcelona dengan skor 8-2.

Tetapi para punggawa Lyon tak perlu berkecil hati. Walau tak menang dengan margin gol seimpresif Bayern, Memphis Depay dan kawan-kawan telah membuktikan bisa menjelma jadi 'pembunuh raksasa'. Sebelum memulangkan Manchester City berkat kemenangan 3-1 di perempatfinal, terlebih dahulu mengeliminasi Juventus berkat keunggulan gol tandang (agregat 2-2). Betapun Les Gones telah menunjukkan bahwa statistik tak begitu penting, terutama dalam duel *single match*.

Gelandang Lyon, Maxwel Cornet mengatakan, kemenangan atas Manchester City merupakan buah dari kerja keras semua pemain. "Kami tidak bermain di perempatfinal Liga

Champions setiap hari. Kami mengalahkan Man City dan saya beruntung bisa tersenyum di akhir pertandingan," kata pencetak gol pertama ke gawang City itu dikutip RMC Sport. "Saya pikir, yang harus terus diingat dari pertandingan itu adalah kerja keras kami," tegas pesepakbola berusia 23 tahun asal Pantai Gading tersebut.

Betapa pun, Lyon mesti menerima jika diposisikan sebagai *underdog* dalam laga kali ini. Jika dilihat dari kualitas pemain serta kedalaman skuad, Die Roten memang lebih pantas difavoritkan. Meski begitu, Rudi Garcia menyebut timnya tidak gentar menampaki kekuatan lawan. Pelatih berusia 64 tahun

itu menegaskan para pemainnya siap bertarung *all out* dan kembali menghadirkan kejutan.

"Kami tahu bahwa kami *underdog* melawan Bayern. Kami perlu melakukan sesuatu yang besar lagi, seperti yang kami lakukan saat melawan Juventus, seperti yang kami lakukan saat melawan Man City," suluk Garcia seperti dilansir Sportskeeda. "Kami siap untuk kembali memberikan kejutan. Kami yakin apapun masih bisa terjadi dan kami akan berusaha sebaik mungkin. Kami bukan favorit untuk melaju ke final, tapi kami berada di semifinal. Jadi kami boleh berpikir bahwa kami pantas mendapatkannya," sambungnya.

Sementara itu para pemain Bayern tak melakukan euforia usai melibas Barcelona dengan skor telak. Mereka tak ingin kehilangan fokus, mengingat perjalanan menuju tahta juara belum finis. Presiden Bayern, Karl-Heinz Rummenigge menyatakan, para pemain tetap tenang. Mereka tampak fokus untuk pertandingan berikutnya.

"Saya pergi ke ruang ganti setelah pertandingan dan berharap melihat para pemain merayakan kemenangan. Tapi mereka benar-benar tenang, penuh konsentrasi dan bersiap untuk pertan-

Robert Lewandowski

OLYMPIQUE LYON (3-5-2) PRAKIRAAN FORMASI BAYERN MUNCHEN (4-2-3-1)

dengan berikutnya," ucap Rummenigge dilansir Football Italia. (Lis)

LIVE SCTV

Kamis (20/8)
Pukul 02.00 WIB

TAK ADA ANGGARAN KIRIM KONTINGEN

DIY Kemungkinan Absen di Popnas

YOGYA (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpeluang tak ikut Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) yang akan digelar tahun depan di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Tak adanya anggaran untuk pemberangkatan kontingen ke ajang tersebut menjadi alasan utama absennya DIY di pesta olahraga level pelajar terbesar di Indonesia ini.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dindikpora DIY, Drs Eka Heru Prasetya kepada wartawan di Yogya, Senin (17/8) menjelaskan, peluang keikutsertaan DIY di ajang Popnas tahun depan memang kecil dan hampir pasti tidak akan ikut. Ini lantaran, tidak adanya anggaran untuk mengikuti kegiatan yang akan berlangsung 2021 tersebut. Hal ini dikarenakan 2021 Pemda DIY masih tetap fokus dalam

penanganan dan pemulihan pascapandemi Covid-19.

"Anggaran di BPO tidak ada untuk pemberangkatan kontingen ke Popnas," bebemnya.

Eka Heru mengatakan, peluang bagi atlet-atlet pelajar potensial untuk menunjukkan kemampuan dan meraih prestasi juga tertutup. "Kesempatan atlet potensial DIY di ajang nasional akan hilang," jelasnya.

Bahkan, atas kemungkinan absennya DIY di Popnas, sejumlah daerah mulai memperebutkan kuota atlet di sejumlah cabor yang seharusnya diisi DIY untuk menggantikannya. "Seperti basket itu karena DIY tidak ikut sudah ada daerah yang akan menggantikannya, sepakbola juga kan DIY seharusnya mengirimmkan itu," ujarnya.

Lebih lanjut Eka Heru menambahkan, kemungkinan DIY ab-

sen tidak hanya di Popnas, namun berbagai kejuaraan olahraga pelajar di tingkat nasional lainnya. Di antaranya, Pekan Paralympic Nasional (Peparpenas), Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional (Pospenas) hingga Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN).

Setelah sejumlah anggaran pemberangkatan atlet di ajang nasional ditiadakan, 2021 mendatang Eka Heru menjelaskan pihaknya hanya mendapat alokasi anggaran untuk kegiatan Pembinaan Atlet Berbakat (PAB) dan anggaran rutin bagi KONI dan NPC DIY. "Popnas kalau digelar 2021 juga kurang maksimal. Karena akan berbarengan PON dan beberapa kegiatan olahraga internasional lainnya. Jelas akan memberatkan di sisi anggaran," jelasnya.

Sementara itu Seksi Sosbud Bidang Anggaran Belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, Prambudi Setiono juga membenarkan jika 2021 Pemda DIY tak mengalokasikan anggaran untuk pemberangkatan atlet ke luar daerah. "Semua kegiatan pengiriman (ke luar daerah, red) tidak kami anggarkan. Kecuali PON dan Peparnas," jelasnya.

Mengenai kemungkinan peluang dimasukkannya anggaran pada APBD perubahan 2021, karena sampai saat ini tanggal pelaksanaan Popnas belum ditetapkan, Prambudi belum bisa memastikannya.

"Ya kami akan lihat situasi dan kondisi tahun depan, tapi yang pasti untuk anggaran murni 2021 memang tidak dianggarkan," tandasnya. (Hit)-d

BAHAS KONTRAK DENGAN PSS

Dejan Berikan Sinyal Bertahan

SLEMAN (KR)- Dejan Antonic membuka peluang untuk tetap bertahan sebagai pelatih PSS Sleman dalam lanjutan Liga 1 2020, Oktober mendatang. PT Putra Sleman Sembada (PSS) sudah membuka pembicaraan soal renegosiasi kontrak pada pelatih asal Serbia tersebut.

Direktur Utama (Dirut) PT PSS, Marco Garcia Paulo menegaskan pihaknya memang punya keharusan untuk menyelesaikan renegosiasi kontrak dengan Dejan Antonic lebih awal. Ia harap renegosiasi tak ada masalah dan Dejan tetap menjadi pelatih Laskar Sembada.

"Kami memang harus menyelesaikan renegosiasi kontrak ini lebih dulu. Hari ini (kemarin) kami langsung komunikasi, ada rapat dengan Dejan," tegas Marco, Senin (17/8).

Dejan pun membenarkan bila telah menjalin komunikasi soal renegosiasi kontrak dengan direksi PT PSS. Ia pun memberikan respons positif untuk tetap bertahan di Sleman. Ia punya banyak alasan untuk tetap ingin menjadi bagian dari tim pujaan masyarakat Sleman. Di antaranya PSS punya

rencana panjang di Liga 1, termasuk untuk meraih gelar juara di tahun 2023, selain itu, Dejan memiliki hubungan baik dengan Marco sejak di Bandung Raya.

"Jujur saya masih ingin latih PSS. Tim ini jelas dan kami punya hubungan baik sejak dulu. Semoga saja ada titik terang," ujar Dejan.

Usai mendapat kata sepakat dengan Dejan, PT PSS pun akan membangun komunikasi dengan tim pelatih lain dan para pemain. Jika sesuai dengan rencana, para punggawa PSS akan kembali ke Sleman pada 20-21 Agustus. Latihan perdana bakal digelar 24 Agustus mendatang.

Manajer PSS, Danilo Fernando menerangkan prioritas PSS adalah mengembalikan kondisi para pemain, memperkuat kerja sama, taktik dan nuansa pertandingan. Tim pun harus mampu beradaptasi dengan jadwal yang pada mendatang besar kemungkinan dalam sepekan tim bermain tiga hingga empat kali.

"Direksi sudah target lima besar, kami sudah dengan catatan semua harus bekerja keras," kata Danilo. (Yud)-d

BULUTANGKIS MERDEKA CUP

Agus Setiyawan/Arif Zamroni Juara



KR-Istimewa

Kepala Desa Ngentakrejo Sumardi (kanan) memberikan hadiah kepada pemenang turnamen.

LENDAH (KR) - Menyambut HUT ke-75 Kemerdekaan RI, Ngentakrejo Badminton Club (NBC) Lendah Kulonprogo menggelar Turnamen Bulutangkis Merdeka Cup. Turnamen berlangsung 7-13 Agustus 2020 di Gedung Serba Guna Ngentakrejo, diikuti 20 pasangan dari Ngentakrejo dan sekitarnya.

Peserta dibagi dalam 2 grup, menggunakan sistem setengah kompetisi (penyisihan), semifinal menggunakan sistem silang. Sebagai juara pasangan Agus Setiyawan/Arif Zamroni mengalahkan Suryanto/Winardi (30-27). Pasangan Anjar/Boiti menempati urutan ketiga, mengalahkan Bayu/Anjar (30-26).

"Turnamen bertujuan mencari bibit pebulutangkis muda, sekaligus memperingati kemerdekaan RI," ujar Kepala Desa Ngentakrejo Sumardi, saat memberikan hadiah kepada para juara, baru-baru ini. (Hrd)-d